

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sukawangi, dapat disimpulkan bahwa strategi peningkatan hasil pertanian padi yang diterapkan oleh para petani menunjukkan variasi dalam efektivitasnya. Sebagian petani masih mengalami kesulitan dalam mengakses teknologi pertanian yang lebih modern, keterbatasan dalam pengelolaan lahan, serta rendahnya pengetahuan teknis tentang cara bertani yang efisien dan berkelanjutan. Hambatan ini menyebabkan mereka belum mampu meningkatkan produktivitas secara optimal.

1. Strategi berkelanjutan yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan akses dan pelatihan terhadap teknologi pertanian tepat guna, seperti alat tanam modern, sistem irigasi hemat air, dan penggunaan aplikasi digital untuk manajemen lahan. Pemerintah atau penyuluh pertanian dapat berperan aktif dalam memperkenalkan teknologi ini melalui pelatihan dan penyuluhan secara rutin.
2. Strategi Peningkatan Hasil Pertanian: Dari 68 responden, terdapat 33 orang yang masuk dalam kategori "Kurang". Hal ini menunjukkan adanya hambatan yang signifikan, seperti akses terbatas ke teknologi modern, kualitas tanah yang kurang optimal, serta keterbatasan pengetahuan dan keterampilan petani. Hambatan-hambatan ini perlu diatasi melalui kebijakan dan program yang tepat. Untuk mengatasinya, strategi yang dapat diterapkan mencakup pemberian subsidi alat pertanian dan bantuan benih unggul, pelatihan teknik konservasi tanah, serta program peningkatan kapasitas petani melalui sekolah lapang. Selain itu, kemitraan dengan perguruan tinggi atau lembaga swadaya masyarakat juga dapat dilakukan untuk membantu petani mengembangkan praktik pertanian ramah lingkungan.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas: Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas padi di Desa Sukawangi meliputi akses terhadap teknologi pertanian, kualitas tanah, serta pengetahuan dan keterampilan petani. Hambatan seperti akses teknologi yang terbatas dan kualitas tanah yang kurang optimal sangat mempengaruhi hasil dalam kategori "Kurang". Di sisi lain, penerapan teknologi pertanian yang lebih baik dan peningkatan kapasitas petani berkontribusi pada keberhasilan dalam kategori "Cukup". Strategi untuk memperbaiki hal ini adalah dengan membangun sarana dan prasarana pertanian, seperti jalan tani dan saluran irigasi, serta mendorong petani untuk menerapkan sistem pertanian terpadu (integrated farming system). Program percontohan (demonstration plot) juga dapat dibuat agar petani bisa melihat langsung manfaat dari praktik pertanian modern.
4. Data produktivitas padi tahun 2022 dan 2023 menunjukkan peningkatan hasil panen. Hal ini menunjukkan bahwa strategi peningkatan hasil pertanian yang meliputi pendampingan penyuluh, penggunaan pupuk organik, dan pemilihan benih unggul telah memberikan dampak nyata terhadap peningkatan produksi pertanian secara berkelanjutan di Desa Sukawangi. Untuk menjaga keberlanjutan ini, strategi lanjutan yang dapat dilakukan adalah memastikan keberlanjutan program pendampingan dan memperluas cakupan pelatihan petani. Selain itu, pemanfaatan pupuk organik lokal dari limbah pertanian dan ternak juga perlu digalakkan untuk menjaga kesehatan tanah dan mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan strategi peningkatan hasil pertanian padi secara berkelanjutan di Desa Sukawangi:

1. Peningkatan Akses Teknologi: Pemerintah daerah dan lembaga terkait diharapkan dapat memfasilitasi akses petani terhadap teknologi pertanian

modern yang terjangkau, misalnya melalui program subsidi, kredit lunak, atau penyediaan alat bersama. Pelatihan intensif mengenai pengoperasian dan pemeliharaan teknologi tersebut juga krusial.

2. Penguatan Edukasi dan Pelatihan: Program penyuluhan dan pelatihan bagi petani perlu ditingkatkan secara kuantitas maupun kualitas, fokus pada teknik budidaya padi yang efisien, pengelolaan tanah dan air yang berkelanjutan (termasuk penggunaan bahan organik), pengendalian hama terpadu, dan manajemen pascapanen. Studi banding atau workshop dapat memperluas wawasan petani.
3. Optimalisasi Penerapan Teknologi: Mendorong adopsi dan optimalisasi teknologi yang sudah terbukti efektif, seperti sistem irigasi yang lebih efisien (misalnya irigasi tetes jika memungkinkan), penggunaan input (pupuk dan pestisida) secara tepat guna dan dosis, serta teknik budidaya inovatif lainnya. Memastikan teknologi ini dapat diadopsi secara merata oleh petani.
4. Penguatan Kelembagaan Petani: Mendorong dan memperkuat peran kelompok tani sebagai wadah berbagi pengetahuan, pengalaman, akses bersama terhadap sumber daya (termasuk pemasaran alternatif selain tengkulak), serta sebagai jembatan komunikasi dengan pemerintah dan lembaga penelitian untuk mendapatkan dukungan dan informasi terbaru.
5. Kolaborasi Berbagai Pihak: Diperlukan kerjasama yang sinergis antara pemerintah desa/daerah, dinas pertanian, penyuluh, lembaga penelitian, pihak swasta, dan petani sendiri untuk merumuskan dan mengimplementasikan strategi peningkatan hasil padi yang komprehensif dan berkelanjutan di Desa Sukawangi.

Dengan menerapkan saran-saran di atas, diharapkan produktivitas dan kualitas hasil padi di Desa Sukawangi dapat terus meningkat, sehingga kesejahteraan petani setempat dapat lebih terjamin. Langkah-langkah ini memerlukan kerjasama antara pemerintah, lembaga pertanian, dan para petani sendiri untuk mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan.